



LAPORAN ISU HOAKS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH



31 MEI 2022

1. [DISINFORMASI] Foto Merapi Erupsi Besar 30 Mei 2022



Penjelasan :

Beredar sebuah foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan Gunung Merapi mengeluarkan awan panas atau yang biasa disebut wedhus gembel. Narasi foto tersebut mengklaim bahwa Merapi mengalami erupsi besar pada hari Senin, 30 Mei 2022.

Berdasarkan penelusuran Tim Cek Fakta kompas.com, video Merapi mengeluarkan awan panas yang diklaim terjadi pada Senin, 30 Mei 2022 adalah tidak benar. Foto tersebut merupakan potret dari erupsi Merapi yang terjadi pada 11 Mei 2018.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/42243/disinformasi-foto-merapi-erupsi-besar-30-mei-2022/0/laporan_isu_hoaks



2. [HOAKS] Surat Pengangkatan Tenaga Honorer Mencatut Nama Menteri PANRB Tahun 2022



Penjelasan :

Beredar sebuah surat mengatasnamakan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) yang berisi informasi tentang Pengangkatan Tenaga Honorer menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Tanpa Tes. Surat tersebut bernomor B/2631/M.PANRB dan tertulis ditandatangani Menteri PANRB pada 25 Mei 2022 dengan perihal Informasi Mengenai Pengadaan Pegawai ASN Tahun 2022.

Faktanya, melalui situs resminya, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) menegaskan bahwa surat itu adalah palsu. Kepala Biro Data, Komunikasi, dan Informasi Publik Kementerian PANRB Mohammad Averrouce memastikan bahwa Kementerian PANRB tidak pernah mengeluarkan surat tersebut. Averrouce mengimbau agar seluruh informasi yang berhubungan dengan pengadaan ASN hanya bersumber dari laman www.menpan.go.id dan media sosial resmi Kementerian PANRB. Masyarakat diminta agar selalu berhati-hati dan tidak mudah percaya dengan informasi terkait kemudahan pengangkatan menjadi ASN, baik PNS maupun PPPK.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/42186/hoaks-surat-pengangkatan-tenaga-honorer-mencatut-nama-menteri-panrb-tahun-2022/0/laporan_isu_hoaks

3. [HOAKS] Meminum Cairan dari Pohon Pisang Dapat Menyembuhkan Asam Lambung

sembuh. Saya membeli obat yang bagus dan mahal. Saya membelinya dan tidak dapat menyembuhkannya. Itu sesak. Saya menderita penyakit asam urat. Banyak rasa sakit yang berkepanjangan, jadi saya bisa memikirkan jamu tradisional di rumah. Jadi saya mencoba mencari sesuatu untuk diminum, adalah mengambil air dari pohon pisang. Pohon pisang apa saja seperti pisang air, pisang, pisang telur, pisang liar, lebih baik. Ukur air dari pohon pisang. Di pagi hari, minyak akan mengalir lebih baik daripada di sore hari. Ambil dua sendok sehari. Akan terasa lebih baik dan berangsur-angsur hilang. Makan secara teratur. Padahal sangat manjur. Saya sudah meminumnya selama 15 hari. Saat ini, saya sudah sembuh total. Tidak sakit, tidak panas, tidak pahit. Jangan abakan orang zaman dulu. kebijaksanaan. Dijamin sembuh. Tidak kembali lagi.



Penjelasan :

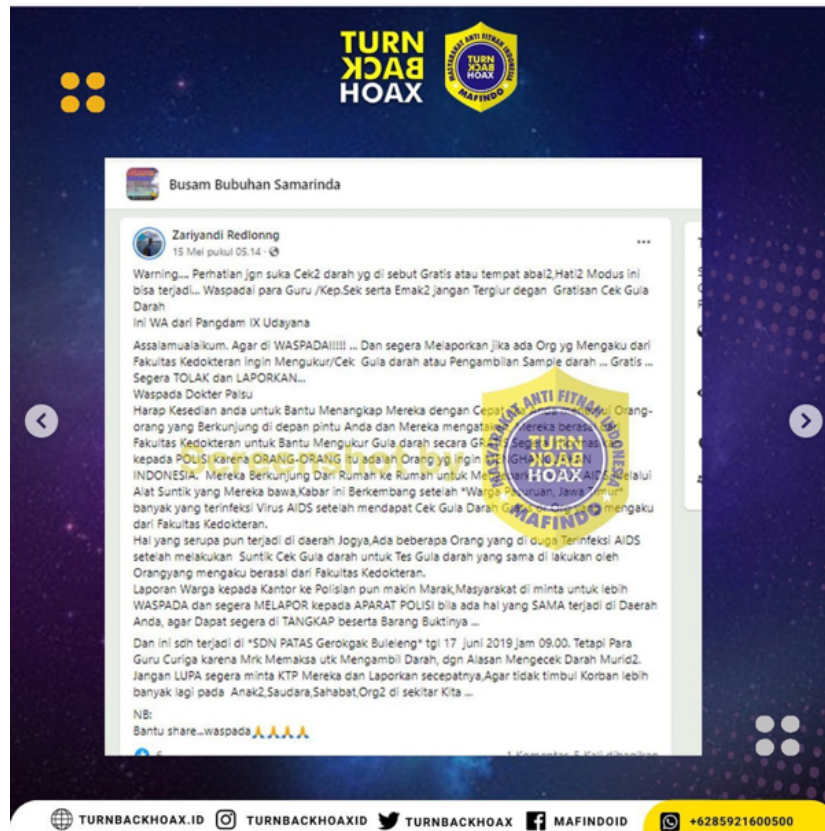
Beredar sebuah unggahan di media sosial yang mengklaim bahwa air minum yang diekstrak dari pohon pisang selama 15 hari dapat menyembuhkan asam lambung. Unggahan tersebut menyertakan gambar sendok logam berisi cairan keruh yang tampaknya dikumpulkan dengan cara memasukkan gagang sendok ke batang pohon pisang.

Dilansir dari Turnbackhoax.id informasi tersebut tidak benar. Faktanya, Pakar Kesehatan Thailand mengatakan, melalui AFP, tidak ada bukti bahwa meminum cairan yang diekstrak dari pohon pisang dapat menyembuhkan asam lambung. Selain itu, seorang profesor di Departemen Farmakognosi dan Botani Farmasi Universitas Chulalongkorn Nonthalert Lertnitikul juga mengatakan kepada AFP bahwa cairan yang diekstraksi dari pohon pisang tidak higienis dan tidak boleh dikonsumsi untuk menyembuhkan penyakit apa pun. Dia mengatakan cairan yang diekstraksi dari pohon pisang terdiri dari air, karet pisang, dan zat lain yang terkontaminasi seperti kuman dan debu.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/42184/hoaks-meminum-cairan-dari-pohon-pisang-dapat-menyembuhkan-asam-lambung/0/laporan_isu_hoaks

4. [HOAKS] Cek Gula Darah Gratis Menularkan Virus HIV



Penjelasan :

Beredar kembali klaim mengenai cek gula darah gratis yang dapat menularkan virus HIV AIDS. Hoaks ini sudah beredar sejak tahun 2017, dan telah mengalami modifikasi. Turnbackhoax pernah membahas klaim ini dengan judul "[SALAH] Pesan Berantai Cek Gula Darah Gratis sebagai Modus Menyebarkan HIV" pada tanggal 26 September 2021. Sebelumnya juga pernah membahas klaim identik dengan judul "[SALAH] Tes Gula Darah untuk Menyebarkan AIDS di Medan" pada 17 Mei 2018.

Sebelumnya, klaim serupa juga beredar di sejumlah daerah seperti di Aceh, Pasuruan, Malang, Bojonegoro, Yogyakarta hingga Bali. Isi pesan diubah lalu diganti dengan lokasi berbeda dan mencatut nama pejabat dan atau aparat setempat agar terlihat meyakinkan. Bahkan, pesan itu pernah mencatut PKI dan ISIS untuk menakuti masyarakat.

Sumber :

<https://www.instagram.com/p/Cd-e4-7pY-A/>

5. [DISINFORMASI] Vaksin mRNA Menyebabkan Hepatitis pada Anak



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan yang menyatakan bahwa vaksin mRNA menyebabkan hepatitis pada anak. Unggahan tersebut menyertakan artikel Dailyexpose.uk yang berjudul "New Study confirming COVID Vaccine causes Severe Autoimmune-Hepatitis is published days after W.H.O issued 'Global Alert' about new Severe Hepatitis among Children".

Setelah ditelusuri, klaim vaksin mRNA menyebabkan hepatitis pada anak adalah tidak benar. Dilansir dari sehatnegeriku.kemkes.go.id, Kementerian Kesehatan membantah adanya kaitan antara vaksinasi Covid-19 dengan penyakit hepatitis akut yang belum diketahui penyebabnya pada anak. Menurut Prof. dr. Hanifah Oswari, Sp. A(K), kejadian tersebut tidak ada hubungannya dengan vaksinasi Covid-19. Lebih lanjut, dilansir dari factcheck.afp.com, seorang ahli hepatologi transplantasi pediatrik dari Mayo Clinic Children's Center mengatakan bahwa hepatitis misterius yang menulari anak-anak berbeda dengan hepatitis yang dijelaskan dalam penelitian tersebut.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/42114/disinformasi-vaksin-mrna-menyebabkan-hepatitis-pada-anak/0/laporan_isu_hoaks

6. [HOAKS] Email Pencairan Dana Pinjaman Online Mengatasnamakan Bank Indonesia

[HOAKS] Email Pencairan Dana Pinjaman Online
Mengatasnamakan Bank Indonesia

Kategori Hoaks | mth



Penjelasan :

Beredar sebuah alamat email mengatasnamakan Bank Indonesia dengan alamat csbankindonesia38@gmail.com. Email tersebut terlihat meminta data penerima dengan iming-iming akan memberikan pinjaman online. Penerima email juga diminta untuk memberikan sejumlah dana terlebih dahulu agar dana pinjaman dapat dicairkan.

Melalui akun Instagram resminya, @bank_indonesia menyebut bahwa email tersebut adalah palsu dengan modus penipuan. Alamat email csbankindonesia38@gmail.com bukanlah milik Bank Indonesia. Selain itu, Bank Indonesia tidak memberikan pinjaman maupun pencairan dana pada masyarakat. Bank Indonesia juga tidak melakukan permintaan data melalui email, terutama terkait validasi kepemilikan akun pada perbankan. Masyarakat juga diimbau untuk menghubungi #BICARA131 atau mengikuti akun media sosial resmi Bank Indonesia guna memastikan setiap informasi akurat seputar Bank Indonesia.

Penjelasan :

Beredar sebuah alamat email mengatasnamakan Bank Indonesia dengan alamat csbankindonesia38@gmail.com. Email tersebut terlihat meminta data penerima dengan iming-iming akan memberikan pinjaman online. Penerima email juga diminta untuk memberikan sejumlah dana terlebih dahulu agar dana pinjaman dapat dicairkan. Melalui akun Instagram resminya, @bank_indonesia menyebut bahwa email tersebut adalah palsu dengan modus penipuan. Alamat email csbankindonesia38@gmail.com bukanlah milik Bank Indonesia. Selain itu, Bank Indonesia tidak memberikan pinjaman maupun pencairan dana pada masyarakat. Bank Indonesia juga tidak melakukan permintaan data melalui email, terutama terkait validasi kepemilikan akun pada perbankan. Masyarakat juga diimbau untuk menghubungi #BICARA131 atau mengikuti akun media sosial resmi Bank Indonesia guna memastikan setiap informasi akurat seputar Bank Indonesia.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/42020/hoaks-email-pencairan-dana-pinjaman-online-mengatasnamakan-bank-indonesia/0/laporan_isu_hoaks

7. [HOAKS] Moderna Memproduksi Virus dan Vaksin COVID-19 Sebelum Pandemi Terjadi



Penjelasan :

Beredar di media sosial narasi bahwa perusahaan biofarmasi Moderna telah produksi virus dan vaksin COVID-19 sebelum pandemi terjadi. Dilampirkan beberapa gambar dokumen "Material Transfer Agreement" per tanggal 12 dan 17 Desember 2019.

Faktanya informasi tersebut salah. Dokumen yang dilampirkan dalam narasi tersebut berfokus pada MERS-CoV, virus corona yang menyebabkan sindrom pernapasan Timur Tengah dan pertama kali dilaporkan di Arab Saudi pada 2012. Virus penyebab COVID-19 SARS-CoV-2 tidak disebutkan di mana pun dalam dokumen tersebut. Ada beberapa jenis coronavirus yang berbeda, yang pertama diidentifikasi pada tahun 1960-an.

Sumber :

<https://covid19.go.id/artikel/2022/05/17/awas-hoaks-moderna-memproduksi-virus-dan-vaksin-covid-19-sebelum-pandemi-terjadi>

8. [HOAKS] Hepatitis Akut pada Balita Disebabkan oleh ASI dari Ibu yang Divaksinasi Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang memperlihatkan seorang pria mengklaim vaksin Covid-19 pada ibu menyebabkan hepatitis akut pada anak. Pria tersebut mengklaim Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tidak memperhitungkan variabel yang mungkin terjadi pada anak usia 2 tahun yang meninggal diduga karena terjangkit hepatitis akut, hal ini disebabkan karena meminum ASI dari ibu yang telah divaksinasi Covid-19.

Faktanya, melalui Konferensi Pers Perkembangan Kasus Hepatitis Akut di Indonesia pada 5 Mei 2022, Lead scientist untuk Kasus Hepatitis Akut di Indonesia, Prof. dr. Hanifah Oswari mengatakan bahwa kasus ini tidak ada hubungannya dengan vaksin Covid-19. Sebelumnya, diketahui pada ketiga kasus hepatitis akut yang ditemukan, seorang anak yang berusia 2 tahun sudah mendapatkan vaksinasi hepatitis, kemudian untuk anak yang berusia 8 tahun sudah memperoleh vaksinasi Covid-19 satu kali, serta vaksin hepatitis lengkap. Sementara anak yang berusia 11 tahun telah mendapat vaksinasi Covid-19 dan hepatitis lengkap. Namun tidak ada bukti yang menguatkan bahwa kasus hepatitis yang mereka alami disebabkan oleh vaksin Covid-19 atau vaksin lain. Lebih lanjut, dilansir dari idntimes.com, Juru Bicara Kemenkes RI Siti Nadia Tarmizi mengatakan, klaim vaksin Covid-19 dapat diturunkan melalui ASI juga salah. Vaksin Covid-19 juga tidak terbukti mempengaruhi kandungan ASI.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/41915/hoaks-hepatitis-akut-pada-balita-disebabkan-oleh-asi-dari-ibu-yang-divaksinasi-covid-19/0/laporan_isu_hoaks

9. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Pfizer Berbahaya bagi Wanita Hamil dan Menyusui



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan berbahasa Inggris yang mengklaim bahwa vaksin Pfizer berbahaya bagi wanita hamil dan menyusui. Unggahan itu menyertakan gambar dari sejumlah dokumen yang disebut diterbitkan oleh Pfizer. Dilansir dari Agence France-Presse (AFP), klaim tersebut adalah tidak benar.

Faktanya, gambar dokumen pada unggahan tersebut berasal dari dokumen lama yang diunggah pada Desember 2020. Juru Bicara Badan Pengatur Obat dan Produk Kesehatan Inggris (MHRA) mengonfirmasi bahwa dokumen tersebut tidak mencerminkan pedoman vaksin saat ini. Seperti kebanyakan uji klinis, individu hamil dan menyusui dikeluarkan dari daftar uji coba awal vaksin Pfizer-BioNTech. Data yang diunggah tersebut merupakan panduan awal dimana saat itu Inggris tidak merekomendasikan vaksin untuk kelompok tersebut. Namun, sejak 1 Januari 2021, sebagai pengakuan atas fakta bahwa Covid-19 dapat menyebabkan penyakit parah pada fase kehamilan, maka pedoman tersebut diperbarui dan pemerintah Inggris merekomendasikan vaksin Covid-19 untuk ibu hamil dan menyusui. Juru Bicara MHRA mengatakan tidak ada masalah keamanan terkait vaksin Covid-19 Pfizer-BioNTech bagi wanita hamil, didasarkan pada lebih dari 104.000 wanita hamil yang telah menerima setidaknya satu dosis vaksin Covid-19 di Inggris dan Skotlandia. Selain itu, tidak ada bukti jika vaksinasi Covid-19 saat menyusui menyebabkan bahaya pada anak yang disusui atau memengaruhi kemampuan ibu menyusui.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/41837/disinformasi-vaksin-covid-19-pfizer-berbahaya-bagi-wanita-hamil-dan-menyusui/0/laporan_isu_hoaks

10. [DISINFORMASI] Menag Minta Masyarakat Ikhlasikan Dana Haji Dipakai Pemerintah Untuk IKN



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan berita yang menyebutkan bahwa Menteri Agama Republik Indonesia, Yaqut Cholil meminta masyarakat untuk ikhlaskan dana haji dipakai Pemerintah untuk IKN. Unggahan tersebut disertai dengan narasi ""Bener nih berita ? Katanya Cebong yg urunan kak malah minta kadrun ?".

Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui bahwa tangkapan layar tersebut palsu yang memuat artikel Pikiran Rakyat yang terbit pada 5 Mei 2022 pukul 07:40 WIB yang ASLI berjudul "Menag Yaqut Cholil Qoumas Diminta Turun dari Jabatannya, Buntut Ucapan Selamat Lebaran"

Sumber :

<https://www.instagram.com/p/CdlFBuKpHa-/>

11. [DISINFORMASI] Kecelakaan Bus Menewaskan 21 Pemudik



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook dengan narasi "Kecelakaan maut tadi siang Rombongan Pemudik smoga yang baca selalu dijauhkan dari musibah dan mudahkanlah rezekinya aminn". Akun tersebut juga menampilkan foto sebuah bus yang terlihat rusak parah dan sejumlah jenazah yang ditutup kain putih disertai dengan tautan menuju portal berita yang memuat informasi tersebut.

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh tim Cek Fakta kompas.com, kecelakaan tersebut tidak terjadi di Indonesia, melainkan di Guatemala pada 21 Desember 2019. Foto-foto yang dibagikan identik dengan foto-foto yang pernah dipublikasikan oleh AP News dan CNN pada 22 Desember 2019. Kecelakaan tersebut terjadi akibat tabrakan bus dan truk yang menewaskan 21 orang, di mana tujuh di antaranya adalah anak-anak, dan juga melukai 11 orang lainnya.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/41797/disinformasi-kecelakaan-bus-menewaskan-21-pemudik/0/laporan_isu_hoaks

12. [HOAKS] Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Wali Kota Pekalongan H. A. Afzan Arslan Djunaid



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Twitter unggahan beberapa foto yang Beredar sebuah pesan WhatsApp yang mengatasnamakan Wali Kota Pekalongan H. A. Afzan Arslan Djunaid. Pesan tersebut berisi informasi terkait penggalangan donasi berupa uang untuk berbagai yayasan pondok pesantren dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Faktanya, Pemerintah Kota (Pemkot) Pekalongan melalui akun Twitter resminya @pemkotpk1 mengklarifikasi bahwa pesan yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya menegaskan bahwa nomor WhatsApp yang beredar merupakan nomor palsu yang digunakan oleh oknum tidak bertanggung jawab yang mengatasnamakan Wali Kota Pekalongan H. A. Afzan Arslan Djunaid.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/41778/hoaks-pesan-whatsapp-mengatasnamakan-wali-kota-pekalongan-h-a-afzan-arslan-djunaid/0/laporan_isu_hoaks

13. [DISINFORMASI] Foto Lebaran di Indonesia Tahun 2022



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Twitter unggahan beberapa foto yang menunjukkan kerumunan warga di beberapa tempat yang berbeda. Unggahan tersebut juga disertai keterangan yang menyatakan bahwa foto tersebut merupakan foto-foto kondisi Lebaran di Indonesia pada tahun 2022.

Faktanya, keempat foto tersebut telah diunggah beberapa tahun lalu dan diambil di wilayah, waktu dan sumber yang berbeda-beda.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/41753/disinformasi-foto-lebaran-di-indonesia-tahun-2022/0/laporan_isu_hoaks

14. [KLARIFIKASI] Gelombang Panas Berlangsung hingga Pertengahan Mei 2022 Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang menyebut bahwa Indonesia akan mengalami gelombang panas yang berlangsung hingga pertengahan Mei 2022. Masyarakat pun diimbau untuk waspada agar tidak terdampak gelombang panas. Akan tetapi, berdasarkan penelusuran Tim Cek Fakta Kompas.com, informasi itu tidak benar. Cuaca panas yang belakangan terjadi bukanlah akibat gelombang panas.

Deputi Bidang Meteorologi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Guswanto, melalui keterangan tertulis menjelaskan bahwa suhu panas terik yang terjadi akhir-akhir ini dipicu oleh posisi semu Matahari saat ini sudah berada di wilayah utara ekuator dan dominasi cuaca yang cerah serta tingkat perawanan yang rendah.

Sumber :

<https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/05/11/164500582/-klarifikasi-gelombang-panas-berlangsung-hingga-pertengahan-mei-2022?page=all>

15. [HOAKS] Tidak Benar PPKM Berakhir pada 9 Mei 2022



Penjelasan :

Beredar di media sosial postingan yang menyebut PPKM berakhir pada 9 Mei 2022.

Setelah ditelusuri ditemukan artikel berjudul "Luhut: PPKM Jawa-Bali Akan Terus Diberlakukan Hingga Waktu yang Belum Ditentukan" dan artikel berjudul "Menko Luhut: PPKM Jawa dan Bali Diperpanjang"

Sumber :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4958275/cek-fakta-tidak-benar-ppkm-berakhir-pada-9-mei-2022>

<https://www.liputan6.com/news/read/4958161/luhut-ppkm-jawa-bali-akan-terus-diberlakukan-hingga-waktu-yang-belum-ditentukan>

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4958188/menko-luhut-ppkm-jawa-dan-bali-diperpanjang>

16. [MISINFORMASI] Peserta Didik Baru Jenjang SD Minimal Berusia 6,5 Tahun



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan orang tua harus memastikan anaknya berusia 6,5 tahun sebelum mendaftar masuk Sekolah Dasar (SD). Ketentuan itu diklaim sebagai aturan terbaru yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Faktanya, merujuk Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021, tidak ada poin yang menyebutkan seorang anak harus berusia minimal 6,5 tahun untuk menjadi peserta didik baru SD. Permendikbud tersebut mengatur bahwa peserta didik baru SD diprioritaskan berusia 7 tahun, atau paling rendah 6 tahun per 1 Juli tahun berjalan. Artinya, prioritas diberikan kepada peserta didik yang telah berusia 7 tahun, tetapi peserta didik yang berusia 6 tahun per 1 Juli tahun berjalan juga masih memiliki kesempatan.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/41732/misinformasi-peserta-didik-baru-jenjang-sd-minimal-berusia-65-tahun/0/laporan_isu_hoaks

17. [HOAKS] Menag Minta Masyarakat Ikhlasikan Dana Haji Dipakai Pemerintah untuk IKN



Penjelasan :

Dilansir dari medcom.id, klaim bahwa Menag Yaqut Cholil Qoumas meminta masyarakat mengikhlaskan dana haji dipakai pemerintah untuk proyek pembangunan IKN adalah salah. Kepala Biro Humas, Data, dan Informasi (HDI) Kementerian Agama Akhmad Fauzin menegaskan narasi tersebut adalah hoaks. Pasalnya, Menag tidak pernah memberikan pernyataan tersebut. Di sisi lain, sebagaimana dilansir dari situs kemenag.go.id, dijelaskan bahwa sejak 2018, Kementerian Agama tidak lagi menjadi pihak yang bertanggung jawab dalam tata kelola dana haji.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/41716/hoaks-menag-minta-masyarakat-ikhlaskan-dana-haji-dipakai-pemerintah-untuk-ikn/0/laporan_isu_hoaks

- 18. [SALAH] Sulfur Hexaflouride adalah gas yang memiliki kepadatan seperti air**



Penjelasan :

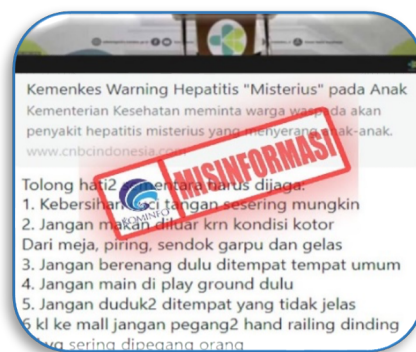
Beredar sebuah postingan video oleh akun Instagram faktainfo_ pada 17 April 2022. Dalam video tersebut memperlihatkan sebuah benda yang terlihat melayang ketika dimasukkan ke dalam akuarium yang diklaim terdapat gas sulfur hexaflouride.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim yang menyebutkan bahwa gas sulfur hexaflouride memiliki kadar kepadatan seperti air adalah salah. Dilansir dari Wikipedia.org, senyawa sulfur hexaflouride memiliki kepadatan 6.12 g/L pada kondisi permukaan laut, jauh lebih tinggi daripada kepadatan udara (1.225 g/L), namun air sendiri memiliki kepadatan yang jauh lebih tinggi lagi yaitu sebesar 997 g/L.

Sumber :

<https://turnbackhoax.id/2022/05/09/salah-sulfur-hexaflouride-adalah-gas-yang-memiliki-kepadatan-seperti-air/>

19. [MISINFORMASI] Pesan Berantai Berupa Imbauan dari Kemenkes Terkait Antisipasi Penyakit Hepatitis



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan berupa pesan berantai yang diklaim berasal dari Kementerian Kesehatan terkait penyakit hepatitis akut misterius.

Dilansir dari liputan6.com, menurut Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan RI dr. Siti Nadia Tarmizi, isi pesan tersebut tidak sepenuhnya benar. Terutama poin tiga sampai enam dalam pesan berantai tersebut tidak benar. Narasinya ditambah-tambahkan supaya heboh.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/41626/misinformasi-pesan-berantai-berupa-imbauan-dari-kemenkes-terkait-antisipasi-penyakit-hepatitis/0/laporan_isu_hoaks

8 Mei 2022

20. [DISINFORMASI] Jokowi Jadi Komoditi atau Bahan Olok-Olok di Australia



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan melalui media sosial Twitter yang memperlihatkan seorang warga negara asing dengan sebuah poster bertuliskan "GIVE ME 1 DOLLAR OR I'M VOTING JOKOWI 10 PERIODE".

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim yang memperlihatkan bahwa Jokowi jadi komoditi atau bahan olok-olok di Australia adalah tidak benar. Faktanya informasi tersebut adalah hoaks lama yang beredar kembali.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/41624/disinformasi-jokowi-jadi-komoditi-atau-bahan-olok-olok-di-australia/0/laporan_isu_hoaks

7 Mei 2022

21. [HOAKS] Hepatitis Akut Efek Samping Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah cuitan di media sosial Twitter yang menyebut bahwa hepatitis akut merupakan efek samping dari vaksin Covid-19.

Dikutip dari rilis resmi dalam website Kementerian Kesehatan, Dokter Anak Konsultan Gastrohepatologi sekaligus Lead Scientist untuk kasus ini, Prof. dr. Hanifah Oswari, Sp. A(K), mengatakan bahwa hubungan antara hepatitis akut bergejala berat dan adenovirus pada vaksin Covid-19 adalah tidak benar.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/41622/hoaks-hepatitis-akut-efek-samping-vaksin-covid-19/0/laporan_isu_hoaks

22. [HOAKS] Lowongan Kerja Mengatasnamakan Telkom Akses



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah gambar berisi informasi lowongan kerja yang mengatasnamakan anak perusahaan Telkom Indonesia, Telkom Akses.

Faktanya, Telkom Indonesia melalui laman Twitter resminya [@TelkomIndonesia](https://twitter.com/TelkomIndonesia) mengklarifikasi bahwa informasi lowongan kerja mengatasnamakan Telkom Akses tersebut tidak benar atau hoaks.

Seluruh informasi lowongan kerja resmi Telkom Akses dapat diakses di Instagram [@telkomaksesindonesia](#), Twitter [@telkomakses](#), dan website [telkomakses.co.id](#) atau [rekrut.telkomakses.co.id](#).

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/41620/hoaks-lowongan-kerja-mengatasnamakan-telkom-akses/0/laporan_isu_hoaks

6 Mei 2022

23. [HOAKS] Akun Layanan Live Chat yang Mengatasnamakan Bank Indonesia



Penjelasan :

Beredar sebuah tautan yang mengarah ke sebuah akun layanan live chat mengatasnamakan Bank Indonesia. Akun tersebut menawarkan pelayanan kegiatan komersial kepada nasabah seperti penyelesaian transaksi dengan cara meminta nasabah mentransferkan sejumlah dana.

Faktanya, akun layanan live chat yang mengatasnamakan Bank Indonesia tersebut adalah akun palsu.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/41612/hoaks-akun-layanan-live-chat-yang-mengatasnamakan-bank-indonesia/0/laporan_isu_hoaks

24. [DISINFORMASI] Denmark Menghentikan Vaksin Covid-19 karena Peningkatan Masalah Kesehatan



Penjelasan :

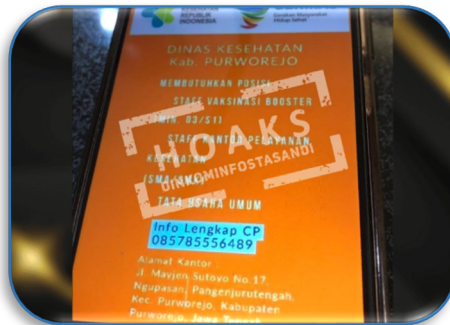
Beredar sebuah postingan berbahasa Inggris dengan narasi yang menyebutkan bahwa Denmark telah resmi menghentikan vaksin Covid-19 karena meningkatnya masalah kesehatan, di antaranya masalah jantung atau miokarditis yang disebabkan oleh vaksin Covid-19.

Faktanya, dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), Denmark menghentikan program vaksinasi Covid-19 untuk sementara bukan karena peningkatan masalah kesehatan, melainkan karena cakupan vaksin Covid-19 yang sudah tinggi dan situasi epidemi di negara tersebut telah membaik.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/41615/disinformasi-denmark-menghentikan-vaksin-covid-19-karena-peningkatan-masalah-kesehatan/0/laporan_isu_hoaks

25. [HOAKS] Lowongan Kerja Mengatasmakan Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar berupa informasi lowongan pekerjaan mengatasmakan Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo.

Faktanya, dilansir dari dinkominfo.purworejokab.go.id, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo dr. Sudarmi, M.M memastikan jika informasi tersebut adalah hoaks serta merupakan penipuan yang mengatasmakan Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/41608/hoaks-lowongan-kerja-mengatasmakan-dinas-kesehatan-kabupaten-purworejo/0/laporan_isu_hoaks

26. [HOAKS] Lowongan Kerja Mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar



Penjelasan :

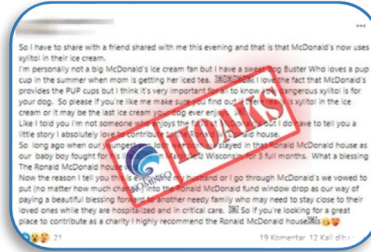
Beredar sebuah gambar berupa informasi lowongan pekerjaan mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar.

Faktanya, informasi lowongan pekerjaan yang mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar tersebut adalah hoaks. Ditegaskan pula pada akun media sosial Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar yang mengklarifikasi bahwa informasi lowongan pekerjaan tersebut tidak benar.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/41604/hoaks-lowongan-kerja-mengatasnamakan-dinas-kesehatan-kabupaten-karanganyar/0/laporan_isu_hoaks

27. [HOAKS] Es Krim McDonald's Mengandung Xylitol



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Facebook bahwa es krim McDonald's mengandung bahan xylitol yang berbahaya dan menyebabkan kematian apabila tertelan oleh anjing

Setelah ditelusuri, klaim es krim McDonald's mengandung bahan xylitol adalah tidak benar. McDonald's Amerika Serikat mengonfirmasi bahwa hidangan penutup yang mereka sajikan, seperti es krim dan sebagainya, tidak mengandung xylitol dalam bahan komposisi produk mereka.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/41558/hoaks-es-krim-mcdonalds-mengandung-xylitol/0/laporan_isu_hoaks

30 April 2022

28. [DISINFORMASI] Foto Seorang Wanita Terancam 25 Tahun Penjara karena Bunuh Pelaku Pemerkosaan



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan artikel dengan foto yang memperlihatkan seorang wanita yang diklaim terancam 25 tahun penjara karena membunuh pelaku pemerkosaan.

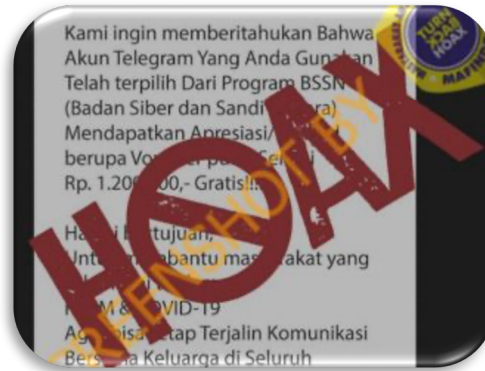
Setelah ditelusuri, foto yang diklaim seorang wanita terancam 25 tahun penjara karena membunuh pelaku pemerkosaan ternyata tidak benar. Faktanya, wanita dalam foto tersebut merupakan otak dari kasus perampokan di Jember, Jawa Timur.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/41526/disinformasi-foto-seorang-wanita-terancam-25-tahun-penjara-karena-bunuh-pelaku-pemerkosaan/0/laporan_isu_hoaks

29 April 2022

29. [HOAKS] Bantuan Voucher Pulsa Senilai Rp2 Juta dari BSSN (Badan Siber Dan Sandi Negara) Untuk Masyarakat Terdampak Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui Telegram terkait dengan pemberian voucher pulsa senilai Rp2 juta dari BSSN (Badan Siber Dan Sandi Negara) kepada masyarakat yang terdampak Covid-19.

Melansir dari akun Instagram resmi BSSN, yaitu @bssn_ri, pihak BSSN menyatakan bahwa informasi terkait bantuan voucher pulsa untuk masyarakat terdampak Covid-19 ialah hoax.

Sumber :

<https://turnbackhoax.id/2022/04/28/salah-bantuan-voucher-pulsa-senilai-rp2-juta-dari-bssn-badan-siber-dan-sandi-negara-untuk-masyarakat-terdampak-covid-19/>

28 April 2022

30. [HOAKS] Situs Upgrade Sistem Operasi Windows 11



Penjelasan :

Beredar sebuah situs yang melayani upgrade sistem operasi Windows 11 dengan domain windows11-upgrade11.com.

Berdasarkan hasil penelusuran, situs tersebut adalah situs palsu. Faktanya, situs tersebut mengandung malware bernama Inno Stealer yang mampu mencuri data pengguna. Malware tersebut berada di dalam file yang diunggah dan akan menonaktifkan perangkat keamanan di komputer pengguna, sehingga dapat dengan mudah mencuri data pribadi.

Sumber :

<https://turnbackhoax.id/2022/04/27/salah-situs-upgrade-sistem-operasi-windows-11/>